

BAB III

STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN FOKUS INTERVENSI

PEMBERIAN KOMBINASI JAHE MERAH DAN MADU UNTUK

MEREDAKAN BATUK DI WILAYAH PUSKESMAS TOROH 1

Tanggal pengkajian : 29 Mei 2026

Tempat : Desa Katong, Kec. Toroh

Nama mahasiswa : Maya Bunga Lestari

NIM : 2303005

I. PENGKAJIAN

A. SUBJEKTIF

1. Identitas anak dan penanggung jawab

a. Identitas anak : An. A

Nama : 4 Tahun 7 Bulan

Umur / tanggal lahir : 17 Oktober 2021

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Anak ke : 2

b. Identitas penanggung jawab

Nama ibu	: Ny. R	Nama ayah	: Tn. J
Umur	: 28 tahun	Umur	: 30 tahun

Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Suku Bangsa	: Jawa	Suku Bangsa	: Jawa
Alamat	: Ketanggan 3/8	Alamat	:Ketanggan3/8

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan bahwa anaknya sakit batuk kering sejak 2 hari lalu dan sering mengganggu aktivitas/tidur.

3. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan anaknya batuk kering sejak 2 hari yang lalu, terutama pada malam hari sehingga mengganggu tidur. Tidak disertai demam, sesak napas, maupun dahak. Ibu belum memberikan obat apapun.

b. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

Ibu mengatakan anak tidak pernah menderita penyakit berat maupun penyakit menular. Anak pernah mengalami batuk seperti ini sebelumnya dan sembuh setelah berobat. Tidak ada riwayat alergi obat maupun makanan.

c. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan bahwa tidak ada anggota keluarganya atau keluarga suaminya yang menderita penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC, Hepatitis, penyakit menurun seperti DM, Asma, Hipertensi, penyakit menahun seperti Jantung.

4. Riwayat Persalinan

Umur kehamilan	: Aterm
Kehamilan tunggal/kembar	: Tunggal
Lama persalinan kala 1	: 5 jam
Lama persalinan kala 2	: 20 menit
Air ketuban	
Jumlah	: ± 500 cc
Warna	: Jernih
Bau	: Khas
Letak bayi	: Membujur
Jenis persalinan	: Spontan
Indikasi	: Tidak ada
Obat yang diberikan selama persalinan	: Oxytocin
Tanda gawat janin sebelum lahir	: Tidak ada
Berat badan lahir	: 3.100 gram
Panjang badan lahir	: 48 cm
Lingkar kepala	: 34 cm
Lingkar dada	: 32 cm
Menetek pertama kali	: Saat IMD
Obat-obatan yang di berikan	: Vit K

5. Riwayat Imunisasi: Lengkap

Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian
Hepatitis B	17 Oktober 2021
BCG	12 November 2021
Polio tetes 1	12 November 2021
DPT-HB-Hib 1	11 Desember 2021
Polio tetes 2	11 Desember 2021
DPT-HB-Hib 2	12 Mei 2022
Polio tetes 3	12 Mei 2022
DPT-HB-Hib 3	10 Juni 2022
Polio tetes 4	10 Juni 2022
Polio suntik (IPV)	13 Oktober 2022
Campak – Rubella (MR)	11 Agustus 2022
DPT-HB-Hib lanjutan	12 Agustus 2023
Campak – Rubella (MR) lanjutan	12 Mei 2023

6. Pola Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi/Cairan

Sebelum sakit : ibu mengatakan anaknya makan 3 kali dalam sehari porsi sedang dengan menu makan nasi, sayur, lauk dan minum air putih 5-6 gelas dalam sehari.

Selama sakit : ibu mengatakan anaknya makan 2 kali dalam sehari porsi kecil dengan menu makan nasi, sayur, lauk dan minum air putih 3-4 gelas dalam sehari.

b. Pola Personal Hygiene

Sebelum sakit: Ibu mengatakan anak dimandikan 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 3 kali seminggu, dan selalu mengganti pakaian setelah mandi.

Selama sakit: Ibu mengatakan anak tetap dimandikan 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 2–3 kali seminggu, dan selalu mengganti pakaian setelah mandi.

c. Pola Eliminasi

Sebelum sakit : ibu mengatakan anaknya BAK 3-4 kali dalam sehari berwarna jernih kekuningan , berbau khas, BAB 1 kali dalam sehari konsistensi semi padat, berwarna kekuningan, berbau khas tidak ada keluhan.

Selama sakit : ibu mengatakan anaknya BAK 3-4 kali dalam sehari berwarna jernih kekuningan, berbau khas, BAB 1 kali dalam sehari konsistensi semi padat, berwarna kekuningan, berbau khas tidak ada keluhan.

d. Pola Istirahat

Sebelum sakit : ibu mengatakan anaknya tidur siang kurang lebih 1 jam, tidur malam kurang lebih 8 jam.

Selama sakit : ibu mengatakan anak tidak tidur siang, tidur malam kurang lebih 6 jam, sering terbangun pada malam hari karena batuk sehingga tidurnya tidak nyenyak.

e. Pola Aktivitas

Sebelum sakit : ibu mengatakan anaknya aktif bermain

Selama sakit : ibu mengatakan anaknya tidak aktif bermain

7. Riwayat Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan: Ibu mengatakan berat badan dan tinggi badan anak bertambah sesuai usianya. Pertumbuhan fisik anak dinilai normal dan tidak pernah mengalami gangguan pertumbuhan.

Perkembangan: Ibu mengatakan anak sudah dapat memakai celana sendiri tanpa bantuan, dapat membedakan warna, dapat naik sepeda roda tiga, berbicara dengan jelas, serta aktif bermain sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

Kesadaran umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Berat badan	: 17 kg
Tinggi badan	: 88 cm
Nadi	: 85 ^x /menit
Respirasi	: 22 ^x /menit
Suhu	: 36,5°C

2. Status present

Kepala	: Normal, simetris, mesocephal.
Rambut	: Bersih, warna hitam, tipis dan halus.
Muka	: Simetris, tidak ada kelainan.
Mata	: Simetris, konjungtiva tidak anemis, sclera putih, tidak ikterik.

Telinga : Simetris, tidak ada serumen.
 Hidung : Simetris, tidak ada polip, tidak ada secret.
 Mulut dan gigi : Mukosa bibir lembab, tidak stomatitis, gigi tidak karies.
 Leher : Tidak ada tyroid.
 Dada : Simetris, tidak ada retraksi dada.
 Abdomen : Simetris, tidak kembung.
 Genetalia : Bersih, tidak ada kelainan.
 Extremitas atas dan bawah : Simetris, jari lengkap, tidak odema, tidak ada varises.

II. INTERPRETASI DATA

a. Diagnosa Kebidanan

An. A umur 4 tahun 7 bulan dengan batuk kering.

DS : - Ibu mengatakan anaknya bernama An. A

- Ibu mengatakan anaknya berumur 4 tahun 7 bulan.
- Ibu mengatakan BB anaknya 17kg
- Ibu mengatakan anaknya sudah mengalami batuk selama 2 hari.

DO :

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Nadi : 85^x/menit

Respirasi : 22^x/menit

Suhu : 36,5°C

BB : 17kg

TB : 88 cm

b. Masalah potensial

Ibu mengatakan cemas dengan keadaan anaknya dikarenakan mengalami batuk selama 2 hari ini.

c. Kebutuhan segera

Memberi dukungan emosional pada ibu dan anak.

III. DIAGNOSA / MASALAH POTENSIAL

Tidak ada

IV. ANTISIPASI / TINDAKAN SEGERA

Tidak ada

V. INTERVENSI / RENCANA ASUHAN

Jam 09.00 WIB / Tanggal 29 Mei 2026

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan anaknya.
2. Beritahu ibu *inform consent* untuk pemberian kombinasi jahe merah dan madu.
3. Ajari ibu cara membuat kombinasi jahe merah dan madu.
4. Lakukan metode pemberian kombinasi jahe merah dan madu.
5. Beritahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah selama 3 hari.
6. Lakukan pendokumentasian hasil tindakan.

VI. PELAKSANAAN / IMPLEMENTASI

Jam 09.10 WIB / Tanggal 29 Mei 2026

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anaknya, N : 85^x/menit, RR : 22^x/menit, S : 36,5° C, BB : 17kg, TB : 88 cm.
2. Memberitahu ibu *inform consent* untuk pemberian kombinasi jahe merah dan madu.
3. Mengajari ibu cara membuat kombinasi jahe merah dan madu yaitu dengan cara :
 - a. Bahan
 - 1) Air putih 125 ml
 - 2) Jahe merah 15 gr
 - 3) Madu murni 1,3 ml
 - 4) Gelas, panci, dan kompor.
 - b. Cara pembuatan
 - 1) Kupas jahe merah, cuci hingga bersih lalu memarkan.
 - 2) Rebus air putih 125 ml dan jahe merah 15 gr hingga berwarna kekuningan.
 - 3) Tuangkan rebusan jahe merah kedalam gelas tunggu hingga suhunya menjadi hangat, lalu masukkan madu murni sebanyak 1,3 ml.

c. Cara pemberian

- 1) Berikan minuman kombinasi jahe merah 15 gr dan madu 1,3 ml di berikan 2 kali dalam sehari dengan sekali pemberian sebanyak 125 ml diberikan saat pagi hari dan malam hari sebelum tidur.
- 2) Berikan selama 3 hari berturut- turut.
- 3) Memberikan kombinasi jahe merah dan madu dan pemantauan via whatsapp pada malam hari saat pemberian kombinasi jahe merah dan madu sebelum tidur.
- 4) Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan rumah selama 3 hari.
- 5) Melakukan pendokumentasian hasil tindakan.

VII. EVALUASI

Jam 09.40 WIB / Tanggal 29 Mei 2026

1. Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Ibu bersedia untuk mengisi dan menyetujui *inform consent* untuk dilakukan pemberian kombinasi jahe merah dan madu.
3. Anak sudah diberikan kombinasi jahe merah dan madu.
4. Ibu bersedia akan dilakukan kunjungan rumah selama 3 hari dan pemantauan via whatsapp untuk mengingatkan ibu memberikan minuman kombinasi jahe merah dan madu pada saat anaknya sebelum tidur.
5. Telah dilakukan pendokumentasian hasil kegiatan.

Tabel 3. 1 SOAP perkembangan/intervensi II

Jam/Tanggal	S	O	A	P
09.00 WIB/ 30 Mei 2026	Ibu mengatakan setelah 1 hari pemberian kombinasi jahe merah dan madu, frekuensi batuk anak berkurang dari sekitar 15–20 kali/hari menjadi 7–10 kali/hari . Batuk yang semula sering mengganggu aktivitas dan tidur malam kini hanya sesekali mengganggu.	KU : Baik Kesadaran : Composmentis Nadi : 80 ^x /menit Respirasi : 22 ^x /menit Suhu : 36,7°C BB : 17 kg TB : 85 cm	An. A umur 4 tahun 7 bulan dengan batuk.	1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan anaknya. Nadi : 80 ^x /menit, Respirasi : 22 ^x /menit, Suhu : 36,7°C, BB : 17 kg, TB : 85 cm. Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan anaknya. 2. Memberikan kombinasi jahe merah dan madu pada anak. Hasilnya : Anak sudah diberikan kombinasi jahe merah dan madu selama 2 hari

				di pagi hari dan malam hari sebelum tidur, dan akan di berikan lagi untuk 1 hari kedepan. 3. Menganjurkan ibu untuk memberikan kombinasi jahe merah dan madu sebanyak 125 ml sekali pemberian yaitu pada pagi hari dan malam hari sebelum tidur. Hasilnya :Ibu sudah mengerti waktu pemberian kombinasi jahe merah dan madu. 4. Memberitahu ibu bahwa akan
--	--	--	--	--

				dilakukan pemeriksaan ulang pada anaknya pada tanggal 31 Mei 2026. Hasilnya : Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada 31 Mei 2026. 5. Melakukan pendokumentasian hasil tindakan. Hasilnya : Pendokumentasian telah dilakukan.
--	--	--	--	---

Tabel 3. 2 SOAP perkembangan/intervensi III

Jam/Tanggal	S	O	A	P
09.00 WIB/31 Mei 2026	Ibu mengatakan setelah pemberian kombinasi jahe merah dan madu selama 2 hari , batuk anak semakin berkurang dari sekitar 7–10 kali/hari menjadi 2–3 kali/hari . Batuk sudah ringan dan tidak mengganggu aktivitas maupun tidur anak.	KU : Baik Kesadaran: Composmentis Nadi : 82 ^x /menit Respirasi : 20 ^x /menit Suhu : 36,5°C BB : 17 kg TB : 85 cm	An. A umur 4 tahun 7 bulan dengan batuk.	1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan anaknya. Nadi : 82x/menit, Respirasi : 20x/menit, Suhu : 36,5oC, BB : 17 kg, TB : 85 cm. Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan anaknya. 2. Memberikan kombinasi jahe merah dan madu pada anak. Hasilnya : Anak sudah

				diberikan kombinasi jahe merah dan madu. 3. Menganjurkan ibu untuk memberikan kombinasi jahe merah dan madu sebanyak 125 ml dalam 1 pemberian yaitu pada pagi hari dan malam hari sebelum tidur. Hasilnya :Ibu sudah mengerti waktu pemberian kombinasi jahe merah dan madu. 4. Memberitahu ibu bahwa
--	--	--	--	---

				akan dilakukan pemeriksaan ulang pada anaknya pada tanggal 1 Juni 2026. Hasilnya : Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang pada 1 Juni 2026. 5. Melakukan pendokumentasian hasil tindakan. Hasilnya : Pendokumentasian telah dilakukan.
--	--	--	--	---

Tabel 3. 3 Evaluasi

Jam/Tanggal	S	O	A	P
09.00 WIB/1 Juni 2026	Ibu mengatakan setelah pemberian kombinasi jahe merah dan madu selama 3 hari , batuk anak sudah sembuh , anak sudah tidak batuk lagi, tidur nyenyak, nafsu makan kembali normal, dan dapat beraktivitas seperti biasa.	KU : Baik Kesadaran: Composmentis Nadi : 80 ^x /menit Respirasi : 22 ^x /menit Suhu : 36°C BB : 17 kg TB : 85 cm	An. A umur 4 tahun 7 bulan pasca batuk kering, kondisi sembuh.	1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan anaknya. Nadi : 80 ^x /menit, Respirasi : 20 ^x /menit, Suhu : 36°C, BB : 17 kg, TB : 85 cm. Hasil : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan anaknya. 2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai pencegahan batuk pada anak, yaitu menjaga kebersihan tangan,

				memberikan makanan bergizi dan cairan yang cukup, menghindarkan anak dari paparan asap rokok, debu, dan udara dingin, serta membiasakan etika batuk yang benar. Hasil: Ibu memahami dan bersedia menerapkan anjuran yang diberikan. 3. Melakukan pendokumentasian hasil tindakan Hasil: Pendokumentasian
--	--	--	--	--

				telah dilakukan.
--	--	--	--	------------------

